

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bab ini akan dilakukan pengambilan kesimpulan dari seluruh hasil analisis penyebab kecelakaan kerja dengan FMEA dan FTA yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga akan dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan antara lain :

1. Teridentifikasi delapan kecelakaan kerja dan nilai RPN yang didapat diperoleh dari hasil kuisioner kemudian dilakukan *brainstorming* dengan menggunakan berita acara. Delapan kecelakaan tersebut yaitu kesetrum dengan nilai RPN 120, terbentur dan terjepit dengan nilai RPN 96, tergores RPN 126, terpeleset 140, terhantam 168, RPN 80 untuk gangguan penglihatan dan terjatuh dengan RPN 112.
2. Terdapat tujuh *basic event* pada terhantam yaitu kurang komunikasi, lingkungan kerja yang berantakan, pekerja merasa tidak nyaman menggunakan APD, rambu terlalu kecil, rambu terhalang benda, kurang memahami metode kerja, dan kurang pengetahuan. Sedangkan pada terpeleset didapatkan enam *basic event* diantaranya adalah meletakkan alat/material sembarang tempat, kekuatan fisik pekerja yang tidak baik, terburu-buru menyelesaikan pekerjaan, terkena tumpahan air/oli, tidak ada petugas khusus yang membersihkan, dan tidak ada inisiatif pekerja untuk membersihkan.
3. Usulan guna mencegah kecelakaan kerja terulang kembali maka disiplin menggunakan APD yang tepat dan sesuai pekerjaan harus dibiasakan, pengawasan saat pekerjaan berlangsung juga harus ditingkatkan, pelatihan untuk karyawan kontrak mengenai pentingnya K3, serta pemasangan *safety sign* dan *barricade* disekitar area kerja juga ditambah agar para pekerja bisa waspada akan bahaya pekerjaan yang akan/sedang dikerjakan.

## 6.2 Saran

Saran dan masukan yang dapat diberikan pada peniliti ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi perusahaan,

1. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian alat perlindungan diri pada saat bekerja. Mengingat faktor pekerja masih menjadi penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari sedini mungkin.
2. Perlu adanya pembahasan mengenai adanya penanganan kecelakaan agar kecelakaan tersebut dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat diterapkan kondisi yang *zero accident*.
3. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya pengertian mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja lebih ditanamkan dalam diri masing-masing setiap pekerja. Pengertian ini dijelaskan dengan sederhana dan mengambil contoh langsung pada pekerjaan yang dihadapi sehari – hari. Jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan maka tingkat produktifitas akan menurun. Produktifitas dapat mencapai optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja menjadi 0 (*zero accident*).

B. Bagi peneliti selanjutnya,

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian terhadap operator yang lebih terlibat pada kecelakaan kerja. Serta, diharapkan agar lebih pada tindakan aman (*safe behaviour*) dengan menggunakan metode *behaviour based safety*.